

Katalog: 4101002.3205

Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Garut 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GARUT**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GARUT**

Jl. Pembangunan No. 222 Garut 44151
Telp. (0262) 233273, Fax. (0262) 4893051
Email: bps3205@bps.go.id,
Homepage <https://garutkab.bps.go.id>

A grayscale photograph of a rural landscape. In the foreground, there is a field of tall grass. In the middle ground, several simple, low-rise houses with corrugated metal roofs are visible. In the background, a range of mountains is partially obscured by mist or clouds. The sky is overcast. The text is overlaid on the upper portion of the image.

Statistik
Kesejahteraan Rakyat
Kabupaten Garut
2016

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN GARUT 2016

ISSN/ISBN: -

Katalog BPS: 4101002.3205

Nomor Publikasi : 3205.1706

Ukuran Buku: 18,2 X 25,7 cm

Jumlah Halaman : iv + 54 halaman

NASKAH :

BPS Kabupaten Garut

GAMBAR KULIT:

BPS Kabupaten Garut

DITERBITKAN OLEH:

BPS Kabupaten Garut

DITERBITKAN OLEH:

© BPS Kabupaten Garut

DICETAK OLEH:

-

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

KATA PENGANTAR

Data dan informasi diperlukan guna mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan. Data keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, perjalanan wisata, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga. Tahun 2016, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Maret dan bulan September. Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil Susenas Maret 2016.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Garut tahun 2016 merupakan hasil pengumpulan data Susenas Maret 2016 (Daftar VSEN2016.K dan Daftar VSEN2016.KP) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Publikasi ini disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu

populasi dibedakan menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Garut, Septemberi 2017
Kepala BPS Kabupaten Garut

Berdikarjaya

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1. Pendahuluan	1
	1.2. Metode Survei	2
BAB II	KEPENDUDUKAN	5
	Penjelasan Umum	5
	Tabulasi Kependudukan	7
BAB III	PENDIDIKAN	13
	Penjelasan Umum	13
	Tabulasi Pendidikan.....	15
BAB IV	KESEHATAN	19
	Penjelasan Umum	19
	Tabulasi Kesehatan.....	21
BAB V	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	29
	Penjelasan Umum	29
	Tabulasi TIK	31
BAB VI	FERTILITAS DAN KB	35
	Penjelasan Umum	35

Tabulasi Fertilitas dan KB	39
BAB VII PERUMAHAN DAN PERLIDUNGAN	45
SOSIAL	
Penjelasan Umum	45
Tabulasi Perumahan dan Perlindungan	47
Sosial	

<https://garutkab.bps.go.id>

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1. Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret. Data Kor yang disajikan dalam publikasi ini merupakan data estimasi level kabupaten.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka

melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi untuk bidang kesehatan, dan penolong persalinan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Masih banyak indikator-indikator lain yang dapat dihasilkan dari Susenas, namun karena indikator yang disajikan dalam publikasi ini telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka tidak semua indikator tersebut dipublikasikan. Indikator-indikator khusus maupun variabel yang terdapat pada kuesioner kor yang tidak disajikan dalam publikasi ini dapat diakses atau diperoleh melalui kemas media komputer maupun mengolahnya dari data mentah (raw data).

1.1.2 Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data Kor Susenas Maret 2016 (Daftar VSEN2016.K), contoh kuesioner dicantumkan pada lampiran.

Publikasi ini terdiri dari penjelasan dan tabel. Penjelasan terdiri dari gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, dan tabel lain-lain.

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas 2016 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia (34 provinsi) dengan ukuran sampel 300.000 rumah tangga yang tersebar di 511 kabupaten/kota di Indonesia. Sampel tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga

khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya tetapi rumah tangga yang berada di blok sensus biasa. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN2016.K.

Di Kabupaten Garut dengan jumlah sampel sebanyak 1.040 rumah tangga. Rumah tangga sampel tidak termasuk rumah tangga yang tinggal di blok sensus khusus dan tidak mencakup rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya, hanya mencakup rumah tangga yang berada di blok sensus biasa

Data yang dihasilkan cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari

master frame blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut sampling frame induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel

A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling* :

Tahap 1 : Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2 : Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3 : Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut :

Tahap 1 : Memilih 7.500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/ kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota.

Tahap 2 : Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling*

dengan implicit stratification pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala rumah tangga.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Tahun 2016, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret 2016. Jumlah sampel total sampel Susenas Kor sebanyak 300 000 rumah tangga.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota.

Dari target 300.000 rumah tangga sampel, hanya 285.908 rumah tangga sampel yang dinyatakan bersih dan dapat diolah. Faktor pengali/ Penimbang menggunakan penduduk tengah tahun 2016 untuk estimasi kabupaten/kota.

BAB II. KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Belum Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai Hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan

belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

5. **Cerai Mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
6. **Pernah Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
7. **Akte Kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
8. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

<https://garutkab.bps.go.id>

<https://garutkab.bps.go.id>

TABULASI KEPENDUDUKAN

<https://garutkab.bps.go.id>

<https://garutkab.bps.go.id>

Tabel 2.1
Persentase Penduduk Garut Menurut Kelompok Umur
dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	9.37	9.62	9.50
5 - 9	11.42	10.65	11.04
10 - 14	10.58	9.67	10.13
15 - 19	9.33	9.62	9.47
20 - 24	7.73	7.50	7.62
25 - 29	7.40	7.64	7.52
30 - 34	6.52	7.07	6.79
35 - 39	7.52	7.03	7.28
40 - 44	6.99	6.26	6.63
45 - 49	5.51	6.28	5.89
50 - 54	4.94	4.69	4.82
55 - 59	3.91	4.42	4.16
60 - 64	3.39	3.07	3.23
65 - 69	2.12	2.60	2.36
70+	3.27	3.88	3.58
Total	100.00	100.00	100.00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

Tabel 2.2
Persentase Penduduk Garut Menurut Kelompok Umur
dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kelompok Umur 1			
0 - 14	31.37	29.94	30.66
15 - 64	63.24	63.58	63.41
65+	5.40	6.48	5.94
Total	100.00	100.00	100.00
2 Kelompok Umur 2			
0 - 4	9.37	9.62	9.50
5 - 6	4.47	3.24	3.86
7 - 12	13.18	13.12	13.15
13 - 15	6.51	6.63	6.57
16 - 18	5.53	5.50	5.52
19 - 24	9.36	8.95	9.16
25+	51.57	52.94	52.25
Total	100.00	100.00	100.00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

Tabel 2.3
Persentase Penduduk Garut Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut
Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Status Perkawinan			
Belum kawin	38.62	26.45	32.57
Kawin	58.55	60.85	59.70
Ceraai hidup	1.10	3.26	2.18
Ceraai mati	1.73	9.43	5.56
Total	100.00	100.00	100.00
2 Umur Kawin Pertama (Tahun)			
kurang dari 16	1.20	13.75	8.01
16 - 19	11.35	49.89	32.26
20 - 24	46.48	28.83	36.90
25 atau lebih	40.97	7.52	22.82
Total	100.00	100.00	100.00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

Tabel 2.4
Persentase Penduduk Garut Usia 0 - 17 Tahun Menurut
Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Apakah memiliki akte kelahiran?			
Ya, dapat ditunjukkan	55.79	58.72	57.22
Ya, tidak dapat ditunjukkan	7.34	6.55	6.96
Tidak memiliki	36.54	34.27	35.43
Tidak tahu	0.33	0.47	0.40
Total	100.00	100.00	100.00
2 Apakah alasan utama tidak memiliki akte kelahiran?			
Akte belum terbit	11.21	6.10	8.81
Tidak mempunyai biaya untuk mengurus	58.71	62.50	60.49
Tempat pengurusan akte jauh	4.88	4.14	4.53
Tidak tahu kelahiran harus dicatat	1.33	2.63	1.94
Tidak tahu cara mengurusnya	7.95	2.96	5.60
Tidak merasa perlu	1.06	0.37	0.73
Malas/tidak mau repot	4.98	7.91	6.36
Lainnya	9.89	13.38	11.53
Total	100.00	100.00	100.00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

BAB III. PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat Membaca Dan Menulis** artinya dapat membaca dan menulis katakata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Tidak/Belum Pernah Bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Masih Bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi

mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

5. **Tidak Bersekolah Lagi** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
6. **Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
7. **Tamat Sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

8. **Pendidikan Prasekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

<https://garutkab.bps.go.id>

TABULASI PENDIDIKAN

Tabel 3.1
Persentase Penduduk Garut Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut
Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Apakah Bersekolah?			
Tidak/belum pernah bersekolah	4.60	3.05	3.83
Masih bersekolah	27.03	27.63	27.33
Tidak bersekolah lagi	68.37	69.32	68.84
Total	100.00	100.00	100.00
2 Masih/Pernah Bersekolah			
SD/Sederajat	11.21	6.10	8.81
SMP/Sederajat	58.71	62.50	60.49
SMA/Sederajat	4.88	4.14	4.53
DI/DII/DIII	1.33	2.63	1.94
DIV/S1/S2/S3	7.95	2.96	5.60
Total	100.00	100.00	100.00
3 Jenjang Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan			
Tidak punya ijazah SD	23.48	26.12	24.80
SD/Sederajat	44.78	44.37	44.57
SMP/Sederajat	13.22	14.68	13.95
SMA/Sederajat	15.62	11.63	13.63
D1/D2/D3/Sarjana Muda	0.52	0.81	0.67
D4/S1/S2/S3	2.38	2.40	2.39
Total	100.00	100.00	100.00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

Tabel 3.2
Persentase Penduduk Garut Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut
Kemampuan Baca Tulis dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Apakah dapat membaca dan menulis huruf latin/alfabet?			
Ya	94.84	95.60	95.22
Tidak	5.16	4.40	4.78
Total	100.00	100.00	100.00
2 Apakah dapat membaca dan menulis huruf arab/hijaiyah?			
Ya	42.94	45.01	43.97
Tidak	57.06	54.99	56.03
Total	100.00	100.00	100.00
3 Apakah dapat membaca dan menulis huruf Lainnya			
Ya	2.02	1.40	1.71
Tidak	97.98	98.60	98.29
Total	100.00	100.00	100.00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

Tabel 3.3
Persentase Penduduk Garut Usia 0 - 10 Tahun Menurut
Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Apakah pernah mengikuti pendidikan pra sekolah?			
Masih/pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2015/2016	13.28	11.97	12.65
Pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2014/2015	6.27	8.04	7.13
Pernah mengikuti pra sekolah sebelum tahun ajaran 2014/2015	20.55	23.19	21.83
Tidak/belum pernah mengikuti pra sekolah	59.89	56.80	58.39
Total	100.00	100.00	100.00
2 Apa jenis pra sekolah yang sedang/pernah diikuti?			
Taman Kanak-kanak	48.51	50.10	49.32
Bustanul Athfal/Raudatul Athfal	10.09	10.87	10.48
PAUD	41.40	36.38	38.86
Kelompok bermain	0.00	1.42	0.72
Taman Penitipan Anak	0.00	1.23	0.62
Total	100.00	100.00	100.00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

BAB IV. KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Menderita Sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat Jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan

dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.

4. **Jaminan Kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Rawat Inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
6. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap

lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.

7. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.
8. **Vaksin** adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

TABULASI KESEHATAN

Tabel 4.1

**Persentase Penduduk Garut Menurut
Kondisi Kesehatan dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Apakah mempunyai keluhan kesehatan dalam 1 bulan terakhir?			
Ya	28.19	30.10	29.14
Tidak	71.81	69.90	70.86
Total	100.00	100.00	100.00
2. Apakah mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari?			
Ya	61.81	61.91	61.86
Tidak	38.19	38.09	38.14
Total	100.00	100.00	100.00
3. Lama terganggu (hari)			
1 – 3	40.62	43.00	41.84
4 – 7	42.42	40.30	41.33
8 – 14	7.86	8.48	8.18
15 – 21	3.45	2.17	2.79
22 – 30	5.65	6.05	5.85
Total	100.00	100.00	100.00
4. Apakah gangguan kesehatan yang dialami parah?			
Ya	30.82	34.37	32.64
Tidak	69.18	65.63	67.36
Total	100.00	100.00	100.00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

Tabel 4.2

**Persentase Penduduk Garut Yang Berobat Jalan Menurut
Jenis Kelamin Tahun 2016**

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Apakah pernah berobat jalan dalam 1 bulan terakhir?			
Ya	53.40	58.20	55.86
Tidak	46.60	41.80	44.14
Total	100.00	100.00	100.00
2. Apa alasan utama tidak berobat jalan?			
Tidak punya biaya berobat	4.50	6.36	5.40
Tidak ada biaya transport	0.74	0.00	0.38
Mengobati sendiri	70.62	70.10	70.37
Merasa tidak perlu	22.21	19.88	21.08
Lainnya	1.92	3.67	2.77
Total	100.00	100.00	100.00
3. Tempat Berobat Jala			
RS Pemerintah	8.14	8.38	8.27
RS Swasta	4.92	1.76	3.23
Praktek Dokter/Bidan	37.46	40.75	39.21
Klinik/Praktek Dokter Bersama	15.15	15.05	15.10
Puskesmas/Pustu	30.52	33.87	32.31
UKBM	7.00	5.23	6.05
Praktek pengobatan tradisional/alternatif	2.29	2.20	2.24
Lainnya	2.25	0.90	1.53

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
4 Apakah menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan?			
Ya	18.49	18.67	18.58
Tidak	81.51	81.33	81.42
Total	100.00	100.00	100.00

Sumber : Susenas 2016
(diolah)

Tabel 4.3
Persentase Penduduk Garut Yang Melakukan Rawat Inap Menurut
Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Apakah pernah dirawat inap dalam 1 tahun terakhir?			
Ya	2.32	3.27	2.79
Tidak	97.68	96.73	97.21
Total	100.00	100.00	100.00

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2 Lama Rawat Inap (hari)			
1 – 3	42.61	42.20	42.37
4 – 7	27.53	40.81	35.24
8 – 14	15.61	11.22	13.06
15 atau lebih	14.26	5.77	9.33
Total	100.00	100.00	100.00
3 Tempat Rawat Inap			
RS Pemerintah	47.58	46.81	47.13
RS Swasta	27.22	16.34	20.90
Praktek Dokter/Bidan	0.00	1.99	1.16
Klinik/Praktek Dokter Bersama	0.00	1.43	0.83
Puskesmas/Pustu	26.71	33.61	30.72
Praktek pengobatan tradisional/alternatif	0.00	0.94	0.54
4 Apakah menggunakan jaminan kesehatan untuk dirawat inap?			
Ya	50.79	48.89	49.68
Tidak	49.21	51.11	50.32
Total	100.00	100.00	100.00

Sumber : Susenas 2016
(diolah)

Tabel 4.4
Persentase Penduduk Garut Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut
Kebiasaan Merokok dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Apakah merokok tembakau dalam 1 bulan terakhir?			
Ya, setiap hari	53.55	1.45	27.75
Ya, tidak setiap hari	3.38	0.64	2.02
Tidak	42.83	97.80	70.05
Tidak tahu	0.24	0.11	0.17
Total	100.00	100.00	100.00
2. Rata-rata rokok yang dihisap per minggu (batang)			
kurang dari 7	1.45	8.18	1.69
8 – 21	8.23	40.47	9.36
22 – 40	8.19	9.80	8.24
lebih dari 40	82.13	41.54	80.71
Total	100.00	100.00	100.00

Sumber : Susenas 2016
(diolah)

Tabel 4.5
Persentase Penduduk Garut Usia 0 - 59 Bulan Menurut
Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Apakah mempunyai kartu/buku yang tertulis tanggal imunisasi?			
Ya, ditunjukkan	60.39	55.18	57.77
Ya, tidak dapat ditunjukkan	28.51	28.67	28.59
Tidak ada kartu/buku	11.09	16.15	13.63
Total	100.00	100.00	100.00
2. Apakah diberi imunisasi lengkap			
Ya	67.84	59.74	63.77
Tidak	32.16	40.26	36.23
Total	100.00	100.00	100.00
3. Apakah mempunyai nomor induk kependudukan (NIK)?			
Ya	86.21	85.96	86.09
Tidak	13.79	14.04	13.91
Total	100.00	100.00	100.00
4. Dokumen apa sumber data NIK?			
KK	77.74	82.69	80.22
Akte Kelahiran	22.26	17.31	19.78
Total	100.00	100.00	100.00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

Tabel 4.6
Persentase Penduduk Garut Usia 0 - 23 Bulan Menurut
Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Apakah pernah diberi ASI?			
Ya	94.74	91.59	93.05
Tidak	5.26	5.31	5.29
Tidak Tahu	0.00	3.10	1.67
Total	100.00	100.00	100.00
2. Apakah masih diberi ASI?			
Ya	86.38	94.49	90.67
Tidak	13.62	5.51	9.33
Total	100.00	100.00	100.00
3. Lama pemberian ASI (bulan)			
0 – 11	55.23	53.03	54.07
12 – 15	12.55	13.49	13.05
16 – 19	15.60	12.40	13.91
20 – 23	16.61	21.07	18.97
Total	100.00	100.00	100.00
4 Rata-rata lama pemberian ASI (bulan)	10.44	11.60	11.06

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

BAB V. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon Seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyaikemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan Code Division Multiple Access (CDMA).
2. **Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).

- ❖ Personal Computer (PC)/Desktop adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
- ❖ Laptop (Portable) adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi termasuk tablet dan sejenisnya komputer genggam.
- ❖ Tablet (atau sejenisnya komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak termasuk dalam kelompok

telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.

3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
4. **Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Acces (FWA)** merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi seluler, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan di lokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (Code Division Multiple Access) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: Smartfren

TABULASI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 5.1
Persentase Penduduk Garut Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut
Keadaan Teknologi Informasi dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Apakah menguasai/memiliki telepon seluler dalam 3 bulan terakhir?			
Ya	58.82	45.22	52.08
Tidak	41.18	54.78	47.92
Total	100.00	100.00	100.00
Jumlah kartu HP yang bisa dihubungi			
1	87.19	86.79	87.02
2 - 3	12.54	13.06	12.77
4 atau lebih	0.26	0.15	0.21
Total	100.00	100.00	100.00
Apakah menggunakan komputer dalam 3 bulan terakhir?			
Ya	12.15	10.23	11.20
Tidak	83.66	84.88	84.27
Tidak Tahu	4.19	4.89	4.54
Total	100.00	100.00	100.00
Apakah pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir?			
Ya	17.96	15.50	16.74
Tidak	75.97	77.70	76.83
Tidak Tahu	6.07	6.80	6.43
Total	100.00	100.00	100.00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

Tabel 5.2
Persentase Penduduk Garut Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut
Pemakaian Internet dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Media yang digunakan untuk mengakses internet			
Komputer Desktop	34.50	32.63	33.64
Laptop/Notebook/Tablet	28.03	24.88	26.59
HP/Ponsel	86.23	90.55	88.21
Lainnya	3.78	2.11	3.01
Tempat mengakses internet			
Dirumah sendiri	87.72	91.07	89.26
Bukan dirumah sendiri	31.92	30.18	31.12
Tempat bekerja/kantor	26.31	15.09	21.16
Gedung sekolah/kampus	28.28	35.95	31.80
Tempat umum	44.28	34.22	39.67
Kendaraan yang bergerak	7.90	8.77	8.30
Tujuan mengakses internet			
Mendapatkan informasi/berita	62.65	68.30	65.24
Mengerjakan tugas sekolah	34.94	44.36	39.26
Mengirim/menerima email	14.71	15.87	15.25
Sosial media/jejaring sosial	81.74	81.14	81.47
Pembelian/penjualan barang/jasa	10.82	10.01	10.44
Hiburan	53.96	49.60	51.96
Fasilitas Finansial	5.45	3.22	4.43
keperluan lainnya	3.63	3.02	3.35

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

BAB VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis
2. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
3. **Sterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga

alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen

4. **IUD/AKDR/spiral** (alat kontrasepsi dalam rahim) adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
5. **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil
6. **Susuk KB/implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan
7. **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan
8. **Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika

melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi

9. **Intravag** adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual
10. **Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama spermisida (pembunuh sperma) berupa jelly atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (cervix) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
11. **Kondom wanita** adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spong dan dimasukkan ke dalam vagina.
12. **Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa

makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan

13. **Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan
14. **Penolong persalinan** adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2016, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.

TABULASI FERTILITAS DAN KB

<https://garutkab.go.id>

Tabel 6.1
Persentase Perempuan Usia 15 - 49 Tahun Yang Pernah Kawin
Menurut Keadaan Fertilitas dan KB di Garut Tahun 2016

Uraian	Persentase
(1)	(2)
1 Apakah pernah hamil	
Ya	95.05
Tidak	4.95
Total	100.00
2 Umur hamil pertama kali	
dibawah 16 tahun	4.18
16 - 18	29.86
19 - 24	54.48
25 - 29	9.62
30 lebih	1.86
Total	100.00
3 Apakah pernah melahirkan anak lahir hidup	
Ya	98.51
Tidak	1.49
Total	100.00
4 Umur melahirkan pertama kali	
dibawah 16 tahun	2.20
16 - 18	23.56
19 - 24	60.75
25 - 29	10.54
30 lebih	2.95
Total	100.00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

Tabel 6.2

Persentase Perempuan Usia 15 - 49 Tahun Yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Yang Pernah Dilahirkan Tahun 2016

Uraian	Persentase
--------	------------

Jumlah anak laki-laki lahir hidup		
	0	22.54
	1	43.33
	2	21.64
	3	8.86
	4	2.72
	5 atau lebih	0.91
	Total	100.00
Jumlah anak perempuan lahir hidup		
	0	25.09
	1	42.95
	2	22.49
	3	6.93
	4	1.60
	5 atau lebih	0.93
	Total	100.00
Jumlah anak yang dilahirkan hidup (laki-laki dan perempuan)		
	1	26.90
	2	30.95
	3	23.21
	4	11.05
	5 atau lebih	7.89
	Total	100.00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

Tabel 6.3
Persentase Perempuan Usia 15 - 49 Tahun Yang Pernah Kawin
Menurut Penolong Kelahiran di Garut Tahun 2016

Uraian	Persentase
(1)	(2)
1 Dimana melahirkan anak lahir hidup yang terakhir?	
RS/RS bersalin	10.87
Klinik/bidan/praktek dokter	29.76
Puskesmas/Polindes/Pustu	6.92
Rumah	52.45
Total	100.00
2 Siapa yang menolong proses kelahiran anak lahir hidup yang terakhir?	
Dokter kandungan	6.74
Bidan	59.67
Perawat	1.21
Dukun beranak/paraji	32.39
Total	100.00
3 Berapa berat anak lahir hidup yang terakhir ketika dilahirkan?	
< 2,5 kg	17.74
>= 2,5 kg	79.96
Tidak tahu	2.29
Total	100.00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

Tabel 6.4

Persentase Perempuan Usia 15 - 49 Tahun Yang Pernah Kawin Menurut Keadaan Fertilitas dan KB di Garut Tahun 2016

Uraian	Persentase
(1)	(2)
1	Apakah pernah/sedang menggunakan alat/cara KB?
Ya, pernah	13.15
Ya, sedang	56.54
Tidak	30.31
Total	100.00
2	Alat/cara KB apa yang sedang digunakan?
Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW	2.15
Sterilisasi pria/vasektomi/MOP	0.29
IUD/AKDR/spiral	8.01
Suntikan	72.53
Susuk KB/implan	4.19
Pil	12.83
Total	100.00

Uraian	Persentase
(1)	(2)

3	Dimana memperoleh alat/cara KB terakhir kali?	
	Rumah sakit	5.26
	Puskesmas/Pustu/Klinik	7.92
	TKBK/TMK/MUYAN	0.26
	Polindes/Poskesdes	0.80
	Posyandu/Pos KB/PPKBD	5.87
	Rumah bersalin	0.41
	Praktek dokter umum/kandungan	1.91
	Praktek bidan/bidan di desa/perawat	71.64
	Apotek/toko obat	5.92
	Total	100.00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

BAB VII. PERUMAHAN DAN PERLINDUNGAN SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota ruma yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak sewa, dst.
2. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
3. **Parket (parquetted)** adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
4. **MCK Komunal** singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk

cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.

5. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah ruta tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair. Air minum layak dan bersih adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.
6. **Beras Murah/Raskin** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus Kepada keluarga miskin yang harganya telahdi subsidi oleh pemerintah.

7. **Bantuan Siswa Miskin (BSM)** adalah bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari ruta miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag).
8. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

TABULASI PERUMAHAN DAN PERLINDUNGAN SOSIAL

Tabel 7.1
Persentase Rumahtangga di Garut Menurut
Fasilitas Rumahtangga Tahun 2016

Uraian	Persentase
--------	------------

**PERUMAHAN DAN
PERLINDUNGAN SOSIAL**

(1)	(2)
Status kepemilikan rumah	
Milik sendiri	91.23
Kontrak/sewa	1.89
Bebas sewa	6.88
Total	100.00
Luas lantai rumah yang ditempati (m2)	
dibawah 20	3.00
20 - 49	54.62
50 - 79	26.57
80 - 99	7.23
100 - 149	6.13
150 atau lebih	2.45
Total	100.00
Apa bahan bangunan utama atap rumah?	
Beton	2.20
Genteng Keramik	5.73
Genteng Metal	1.83
Genteng Tanah Liat/Tradisional	88.12
Asbes	1.95
Seng	0.12
Lainnya	0.04
Total	100.00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

Tabel 7.1
Persentase Rumahtangga di Garut Menurut
Fasilitas Rumahtangga Tahun 2016

Uraian	Persentase
(1)	(2)
4 Apa bahan bangunan utama dinding rumah?	
Tembok	61.69
Plesteran anyaman bambu/kawat	1.44
Kayu	3.35
Anyaman bambu	32.54
Batang kayu	0.11
Bambu	0.27
Lainnya	0.60
Total	100.00
5 Bahan bangunan utama lantai rumah	
Marmmer/granit	1.18
Keramik	48.51
Parket/vinil/permadani	0.10
Ubin/tegel/teraso	10.33
Kayu/papan kualitas tinggi	4.96
Semen/bata merah	8.59
Bambu	2.63
Kayu/papan berkualitas rendah	23.28
Lainnya	0.33
Total	100.00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

Tabel 7.2
Persentase Rumahtangga di Garut Menurut
Fasilitas Buang Air Besar Tahun 2016

**PERUMAHAN DAN
PERLINDUNGAN SOSIAL**

Uraian	Persentase
(1)	(2)
1 Bagaimana penggunaan fasilitas tempat buang air besar?	
Ada, digunakan hanya ART sendiri	66.44
Ada, digunakan bersama ART rumah tangga lain tertentu	11.18
Ada, di MCK Umum/ siapapun menggunakan	9.86
Ada, ART tidak menggunakan	0.34
Tidak ada fasilitas	12.18
Total	100.00
2 Apa jenis klosetnya?	
Leher angsa	78.88
Plengsengan dengan tutup	1.90
Plengsengan tanpa tutup	4.78
Cemplung cubluk	14.43
Total	100.00

Uraian	Persentase
(1)	(2)

3	Dimana tempat pembuangan akhir tinja?	
	Tangki dg dasar semen	17.32
	Tangki tanpa dasar semen	24.82
	IPAL	0.66
	Kolam/sawah/sungai/danau/laut	51.93
	Lubang tanah	4.25
	Pantai/tanah lapang/kebun	0.12
	Lainnya	0.90
	Total	100.00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

Tabel 7.3
Persentase Rumahtangga di Garut Menurut
Fasilitas Air Unuk Minum, Memasak dan Mandi Tahun 2016

**PERUMAHAN DAN
PERLINDUNGAN SOSIAL**

Uraian	Persentase
(1)	(2)
1 Apa sumber air utama untuk minum?	
Air kemasan bermerk	2.26
Air isi ulang	10.42
Leding meteran	7.27
Leding eceran	0.13
Sumur bor/pompa	9.46
Sumur terlindung	32.64
Sumur tak terlindung	7.81
Mata air terlindung	15.65
Mata air tak terlindung	13.07
Air permukaan (sungai, danau/waduk, kolam, irigasi)	1.28
Total	100.00
2 Berapa jauh jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat?	
<10 m	29.11
>= 10 m	56.84
Tidak tahu	14.06
Total	100.00
Uraian	Persentase
(1)	(2)

3	Bagaimana cara memperoleh air minum?	
	Membeli eceran	12.30
	Langganan	10.84
	Tidak membeli	76.86
	Total	100.00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

<https://garutkab.bps.go.id>

PERUMAHAN DAN PERLINDUNGAN SOSIAL

Tabel 7.3
Persentase Rumah tangga di Garut Menurut
Fasilitas Air Unuk Minum, Memasak dan Mandi Tahun 2016

Uraian (1)	Persentase (2)
4 Apa sumber air utama untuk memasak?	
Air kemasan bermerk	0.42
Air isi ulang	1.01
Leding meteran	8.89
Sumur bor/pompa	9.83
Sumur terlindung	36.90
Sumur tak terlindung	8.22
Mata air terlindung	18.56
Mata air tak terlindung	14.69
Air permukaan (sungai, danau/waduk, kolam, irigasi)	1.49
Total	100.00
5 Berapa jauh jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat?	
<10 m	28.66
>= 10 m	58.09
Tidak tahu	13.25
Total	100.00
6 Apa sumber air utama untuk mandi/cuci/dll?	
Air kemasan bermerk/Air Isi Ulang	0.27
Leding meteran	7.73
Leding eceran	0.49
Sumur bor/pompa	9.90
Sumur terlindung	36.79
Sumur tak terlindung	8.30
Mata air terlindung	18.89
Mata air tak terlindung	15.06
Air permukaan (sungai, danau/waduk, kolam, irigasi)	2.40
Lainnya	0.18
Total	100.00
7 Berapa jauh jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat?	
<10 m	28.24
>= 10 m	58.46
Tidak tahu	13.31
Total	100.00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

Tabel 7.4
Persentase Rumahtangga di Garut Menurut
Ketersediaan Listrik dan Bahan Bakar Untuk Memasak Tahun 2016

Uraian	Persentase
(1)	(2)
1 Apa sumber penerangan utama?	
Listrik PLN	98.71
Listrik non PLN	1.29
Total	100.00
2 Apa jenis bahan bakar utama untuk memasak?	
Elpiji 5,5 kg/bluegaz	0.31
Alpiji 12 kg	0.80
Alpiji 3 kg	70.63
Kayu bakar	27.14
Lainnya	1.12
Total	100.00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

PERUMAHAN DAN PERLINDUNGAN SOSIAL

Tabel 7.5
Persentase Rumahtangga di Garut Menurut
Keterangan Perlindungan Sosial dan Kepemilikan Aset Tahun 2016

Uraian (1)	Persentase (2)
1 Apakah menerima bantuan tunai terkait pengalihan subsidi bbm?	
Ya	6.30
Tidak	93.70
Total	100.00
2 Apakah pernah membeli/menerima beras miskin (tiga bulan terakhir)?	
Ya	72.91
Tidak	27.09
Total	100.00
3 Apakah ruta menerima bantuan siswa miskin atau BSM (setahun terakhir)?	
Ya	19.03
Tidak	80.97
Total	100.00
4 Apakah ruta ini menerima kartu perlindungan sosial (KPS)/kartu keluarga sejahtera (KKS)?	
Ya, dapat menunjukkan kartu	11.47
Ya, tidak dapat menunjukkan kartu	7.40
Tidak	81.13
Total	100.00
5 Kepemilikan aset rumahtangga	
Tabung gas 5,5 kg atau lebih	4.13
Lemari es/kulkas	35.18
AC	0.26
Pemanas air (water heater)	2.22
Telepon Rumah (PSTN)	1.08
Komputer/laptop	10.36
Emas/perhiasan (minimal 10 gr)	18.27
Sepeda motor	48.42
Perahu	0.11
Perahu motor	0.60
Mobil	4.67
TV layar datar	7.81

Sumber : Susenas 2016 (diolah)